
Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Jaimah

e-mail: 1910128120016@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Pendidikan global memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan mampu bersaing di tengah era globalisasi. Era globalisasi membawa tantangan-tantangan baru yang harus dijawab oleh pendidikan. Perubahan global meminta perubahan di dalam pengelolaan hidup dan masyarakat termasuk dalam bidang pendidikan. Perubahan di dalam visi dan strategi pendidikan dalam rangka mempersiapkan manusia-manusia Indonesia untuk dapat memberikan jawaban terhadap tantangan global dan peluang global sudah menjadi suatu keharusan. Konsep pendidikan global menekankan pada cara berfikir inklusif, bila tak sekedar ingin memperluas informasi tentang keterkaitan global. Dengan pendidikan global diharapkan kualitas sumber daya manusia akan lebih meningkat. Pendidikan tidak lagi berpusat pada guru akan tetapi berpusat pada siswa. Sehingga output dari pendidikan akan dapat ditingkatkan mutunya dan mampu bersaing di tengah era globalisasi.

Kata Kunci: Pendidikan Global, Kualitas Sumber Daya Manusia

Abstract

Global education plays a very important role in improving the quality of human resources. Resource quality human beings are expected to be able to compete in the midst of globalization. The era of globalization brings new challenges that education must answer. Global change calls for change in in the management of life and society, including in the field of education. Changes in educational vision and strategy in order to prepare Indonesian people to be able to provide the answer to global challenges and global opportunities has become a must. The concept of global education emphasizes how to think inclusively, if you don't just want to expand information about global linkages. With global education, it is expected that the quality of resources human resources will increase. Education is no longer centered on teacher but student-centered. So that the output of education will be able to improve its quality and be able to compete in the midst of globalization

Keywords: Global education, quality of human resources.

Pendahuluan

Di dalam berbagai analisis mengenai trend kehidupan dalam milenium ketiga, termasuk pula trend di dalam pengembangan sistem pendidikan. Kehidupan umat manusia dalam milenium yang baru mempunyai dimensi bukan hanya dimensi domestik tetapi global (Oktarina, 2007). Kita hidup dalam dunia yang terbuka, dunia tanpa batas, oleh sebab itu kehidupan global yang bukan hanya merupakan tantangan tetapi juga membuka peluang-peluang baru di dalam usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan bangsa Indonesia. Sistem pendidikan nasional kita tidak terlepas dari tugas dan tanggungjawab untuk memberikan jawaban yang tepat terhadap tantangan dan kehidupan global (Mutiani dkk., 2021).

Perubahan global yang sedang terjadi, telah merupakan suatu revolusi global (globalus) yang melahirkan suatu gaya hidup (a new life style). Karakteristik gaya hidup tersebut ialah kehidupan yang dilandasi penuh persaingan sehingga meminta masyarakat dan organisasi di dalamnya untuk membenahi diri mengikuti perubahan-perubahan cepat yang terjadi.(ABBAS, 2020) Perubahan-perubahan global tersebut memberikan tekanan kepada setiap organisasi. Apabila suatu organisasi tetap mempertahankan status quo atau menolak reformasi maka dia akan tertinggal di dalam bidang ekonomi, politik, hukum, dan sudah pasti pula di dalam bidang pendidikan, telah merupakan suatu keharusan (Muliasari dkk., 2022). Tekanan-tekanan tersebut melahirkan kata-kata kunci seperti produktivitas, efisiensi, competitive edge, dan berbagai macam peningkatan kinerja dan kualitas (H. A. R. Tilaar, 2000)

Era globalisasi membawa tantangan-tantangan baru yang harus dijawab oleh pendidikan. Perubahan global meminta perubahan di dalam pengelolaan hidup dan masyarakat termasuk dalam bidang pendidikan (Mawaddah dkk., 2022). Perubahan di dalam visi dan strategi pendidikan dalam rangka mempersiapkan manusia-manusia Indonesia untuk dapat memberikan jawaban terhadap tantangan global dan peluang global sudah menjadi suatu keharusan (Jumriani, Abbas, dkk., 2022).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia agar dapat bersaing di era globalisasi, maka pendidikan global sangat diperlukan. Pendidikan global ialah pendidikan yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan global, yaitu cara berfikir yang terkait, holistik, refleksi berorientasi pengalaman atau sejarah, orientasi pada aksi, harmoni sosial, serta tanpa kekerasan (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literature yang mana sumber berasal dari internet, jurnal, maupun artikel ilmiah lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Urgensi Pendidikan Global di Era Globalisasi

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai urgensi pendidikan global perlu diketahui dahulu apa yang dimaksud dengan globalisasi. Menurut Beck dalam Tilaar (2004) adalah proses dengan dampak penyerahan kedaulatan “national state” kepada global players. Globalisasi menghilangkan batas-batas atau sekat antar Negara (Khatimah dkk., 2022). Globalisasi mengarah pada sebuah paradigma “satu dunia”. Era globalisasi memiliki 4 ciri utama, yaitu : 1. Dunia tanpa batas 2. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi 3. Kesadaran terhadap HAM serta kewajiban asasi manusia 4. Masyarakat mega kompetisi. Era globalisasi memberikan tantangan-tantangan yang harus dijawab oleh pendidikan, tantangan tersebut adalah 1. Pendidikan harus mampu menghasilkan output yang berkualitas. 2. Output pendidikan harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi 3. SDM harus ditingkatkan mutunya supaya mampu survive dan bersaing di tengah era global. Pendidikan di tengah era global memegang peran penting karena pendidikan adalah suatu investasi(Jumriani, Rahayu, dkk., 2021). Pendidikan dipandang sebagai investasi artinya pendidikan merupakan modal. Pendidikan merupakan investasi individu, masyarakat, maupun bangsa dan Negara karena

produk dari pendidikan sangat diperlukan bagi kelangsungan dan percepatan pembangunan (Jannah dkk., 2022). Individu yang banyak mengikuti pelatihan dan pendidikan akan mempunyai peluang yang lebih besar dalam memperoleh pekerjaan dan membuka lapangan pekerjaan. Seseorang akan dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan (Fathurrahman dkk., 2022). Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan keahliannya (Subiyakto & Mutiani, 2020). Dengan kemampuan dan keahlian yang meningkat maka produktivitas kerjanya menjadi meningkat pula sehingga penghasilannya juga meningkat. Selain itu masyarakat juga memperoleh manfaat dari produktivitas tenaga kerja yang terdidik (Nadia dkk., 2022). Penghasilan penduduk yang tinggi merupakan investasi bagi Negara. Jadi kalau ada orang yang mengatakan untuk apa sekolah tinggi-tinggi menghabiskan biaya saja dan merugikan, pernyataan tersebut tidak benar (Jumriani, 2022).

Hasil dari investasi pendidikan memang tidak dapat dilihat dengan cepat sebagaimana dengan investasi modal non manusia, namun investasi pendidikan memberikan keuntungan yang lebih besar daripada investasi non modal manusia (Nuryatin dkk., 2022). Negara-negara maju seperti Amerika dan Jepang, unggul dan mampu bersaing dengan negara-negara lain karena sumber daya manusianya (Abbas, 2021).

Berkaitan dengan kondisi dan tuntutan di era globalisasi maka pendidikan global sangat urgen sekali dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar dapat survive dan bersaing di tengah era globalisasi (Maulana dkk., 2022). Konsep pendidikan global menekankan pada cara berfikir inklusif, bila tak sekedar ingin memperluas informasi tentang keterkaitan global. Dengan pendidikan global diharapkan mutu sumber daya manusia akan lebih meningkat. Pendidikan tidak lagi berpusat pada guru akan tetapi berpusat pada siswa (Syaharuddin, 2018). Sehingga output dari pendidikan akan dapat ditingkatkan mutunya dan mampu bersaing di tengah era globalisasi (H. A. R. Tilaar, 2000).

Urgensi dari pendidikan global dapat dijabarkan sebagai berikut : 1. Pendidikan global mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang otonom (Mutiani, Disman, Wiyanarti, dkk., 2022). 2. Pendidikan global mempersiapkan peserta didik menjadi orang yang bertanggungjawab. 3. Sebagai sarana untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang “melek teknologi” 4. Sebagai sarana mempersiapkan peserta didik yang memiliki pemikiran yang jernih, memperoleh pengakuan, etis dan berdaya. 5. Sebagai sarana mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang terbuka terhadap segala perubahan serta belajar sepanjang hayat. 6. Berdasar dari gambaran manusia ideal yaitu mereka yang otonom, bertanggungjawab, memperoleh pengakuan, mampu menilai dengan jernih dan etis, berdaya dan terbuka bagi perubahan serta belajar sepanjang hayat (Jumriani, Syaharuddin, dkk., 2021).

Pada akhirnya dengan pendidikan global diharapkan peserta didik dapat survive dan mampu bersaing di tengah era global. Pendidikan global memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut : 1. cara berfikir terkait, holistik 2. refleksi berorientasi pada pengalaman atau sejarah 3. orientasi pada aksi 4. harmoni sosial 5. tanpa kekerasan

Implementasi Pendidikan Global dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Pendidikan global berdasar dari gambaran manusia ideal yaitu mereka yang otonom, bertanggungjawab, memperoleh pengakuan mampu menilai dengan jernih dan etis, berdaya

dan terbuka bagi perubahan serta belajar sepanjang hayat (Abbas, Rusmaniah, dkk., 2021). Persyaratan utama untuk mencapai hal tersebut adalah keterpaduan berbagai institusi dan perencanaan pendidikan, tempat dan suasana belajar, struktur waktu, dan metode belajar mengajar (Abbas, Jumriani, dkk., 2021). Dengan demikian diharapkan tercipta kompetensi dasar manusia yang memiliki sensitivitas pengamatan, empati, perubahan perspektif, bertanggung jawab, refleksi diri, kooperatif, kemampuan mengatasi konflik serta berfikir sistematis (Mutiani, Jumriani, dkk., 2022).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka implementasi pendidikan global dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dilaksanakan melalui pendidikan yang kompetitif dan inovatif dengan tidak meninggalkan identitas bangsa (H. Tilaar, 2007).

1. Pendidikan yang kompetitif dan inovatif

Kehidupan global dalam dunia terbuka dengan perdagangan bebas serta kerja sama regional memerlukan manusia-manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang bisa bersaing di dalam arti yang baik (Lasdy dkk., 2022). Di dalam persaingan diperlukan kualitas individu sehingga hasil karya atau produk-produk yang dihasilkan dapat berkompetisi yang berarti mendorong kearah kualitas yang semakin lama semakin meningkat (Achmadi, 2019). Kualitas yang baik dan semakin meningkat hanya dapat diciptakan oleh manusia-manusia yang mempunyai kemampuan berkompetisi (Mardhiah dkk., 2021). Kemampuan untuk berkompetisi dihasilkan oleh pendidikan yang kondusif bagi lahirnya pribadi-pribadi yang kompetitif (Putri, 2015). Pendidikan global menjawab tantangan tersebut. Pendidikan global dalam hal ini diterapkan dengan memperhatikan prinsip-prinsipnya sebagaimana yang telah dikemukakan di atas (Mutiani, Disman, Abbas, dkk., 2022).

Pendidikan global di Indonesia dapat dilaksanakan melalui pendidikan yang kompetitif dan inovatif. Di mana guru tidak lagi menjadi pusat dalam pembelajaran tetapi siswalah yang menjadi pusat dalam pembelajaran (Abbas & Warmansyah, 2014). Produk yang diharapkan dari pendidikan global melalui pendidikan yang kompetitif dan inovatif ini ialah sumber daya manusia yang bermutu dan handal, yang mampu bersaing di tengah era globalisasi. Pendidikan global merupakan jawaban juga terhadap masalah pendidikan pada dewasa ini, yaitu output pendidikan di Indonesia yang masih rendah mutunya dan kurang mampu bersaing di masyarakat global (Syaharuddin dkk., 2022).

2. Identitas Bangsa

Pendidikan global di Indonesia seyogyanya dilaksanakan tanpa meninggalkan identitas bangsa. Mengapa identitas ini penting juga untuk ditanamkan? Karena tanpa identitas dengan mudah kita akan dihanyutkan oleh arus globalisasi tanpa tujuan dan bukan tidak mungkin kita akan jatuh di dalam berbagai bentuk kehidupan tanpa bentuk, tanpa identitas, bahkan tidak malu menjadi bangsa Indonesia yang tanpa identitas (Abbas dkk., 2021). Berkaitan dengan hal ini maka tugas pendidikan global di Indonesia seyogyanya juga mengembangkan identitas peserta didik agar supaya dia bangga menjadi bangsa Indonesia yang dengan penuh percaya diri memasuki kehidupan global sebagai seorang Indonesia yang berbudaya (Tilar, 1999).

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional kita, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan manusia yang pintar yang terdidik tetapi yang lebih penting ialah manusia yang terdidik dan berbudaya (*educated and civilized human being*) (Istika dkk., 2022). Oleh karena itu pendidikan global yang hendak diterapkan di Indonesia seharusnya juga berdasarkan pada kebudayaan Indonesia yang Bhinneka.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa untuk menjawab tantangan di era globalisasi, pendidikan global sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing di tengah era globalisasi. Berkenaan dengan hal tersebut, maka pendidikan global sangat dimungkinkan untuk diterapkan pada kondisi sekarang ini. Adapun implementasi dari pendidikan global dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat dilakukan melalui pendidikan yang kompetitif dan inovatif serta tidak meninggalkan identitas bangsa

Daftar Pustaka

- ABBAS, E. W. (2020). *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/17292>
- Abbas, E. W. (2021). *Manusia, Berpikir, dan Filsafat*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/24445>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4145>
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4144>
- Abbas, E. W., & Warmansyah, E. (2014). *Berpikir Historis dan Pendekatan Saitifik dalam Pembelajaran Sejarah*. 78–84.
- Achmadi, A. (2019). *Filsafat Umum, edisi revisi*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/63970>
- Fathurrahman, F., Susanto, H., Yuliantri, R. D. A., & Abbas, E. W. (2022). Analisis Pembelajaran Kooperatif dalam Penerapan Blended Learning Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4475>
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4902>

- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162.
<https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, J. (2022). *Kumpulan Puisi Transformasi Sosial*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/22736>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127.
<https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244.
<https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Khatimah, U., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2022). Utilization of the Lambung Mangkurat Museum as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 163–171.
<https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4977>
- Lasdya, D., Pebriana, P. H., Rizal, M. S., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Improving Beginning Reading Skills Using Word Card Media for Grade 1 Students at SDN 004 SALO. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 83–91.
<https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4192>
- Mardhiah, M., Abbas, E. W., & Putra, M. A. H. (2021). The Influence of Islamic Education on Social Behavior in The Nahdlatul Ulama Student Association of Banjarbaru. *The*

- Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 45–51.
<https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4151>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108.
<https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muliasari, Y., Hasanah, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Handy, M. R. N. (2022). Integration of Local Content on Scarcity Materials as Economic Problems and Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 169–174.
<https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3715>
- Mutiani, M., Disman, D., Abbas, E. W., Wiyanarti, E., & Hadi, S. (2022). Putting Global Education Through Transcript Based Lesson Analysis in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 972–980.
- Mutiani, M., Disman, D., Wiyanarti, E., Abbas, E. W., Hadi, S., & Subiyakto, B. (2022). Overview of Rationalism and Empiricism Philosophy in Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 148–156.
<https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4671>
- Mutiani, M., Jumriani, J., Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, dan Era Globalisasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2275–2282.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2478>
- Mutiani, M., Supriatna, N., Wiyanarti, E., Alfisyah, A., & Abbas, E. W. (2021). Kuhnian's Paradigmatic Analysis Method As a Solution of Abstract Thinking Difficulties in Social Studies. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1653–1662.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1046>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125.
<https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>

- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Oktarina, N. (2007). Peranan Pendidikan Global Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 2(3), 61996.
- Putri, N. C. R. (2015). *Peningkatan Kerja Keras dan Prestasi Belajar IPA Materi Energi Panas dan Bunyi yang Terdapat di Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Strategi Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain (Pdeode) di Kelas IV Sekolah Dasar* [Thesis (Bachelor), Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. <http://repository.ump.ac.id/41/>
- Subiyakto, B. & Mutiani. (2020). *Learning Motivation In Street Children (Case Study on Street Children Who Attend School in Public Elementary School (Sekolah Dasar Negeri/SDN) Mawar 2 Banjarmasin)*. 264–270. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200803.033>
- Syahrudin, S. (2018, Juli 5). *Transformasi Nilai-Nilai Toleransi Urang Banjar Periode Revolusi Fisik di Kalimantan Selatan (1945-1949)*. International Seminar on Ethnopedagogy. <http://eprints.ulm.ac.id/3731/>
- Syahrudin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Building Linking Capital Through Religious Activity to Improve Educational Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 367–374. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1029>
- Tilaar, H. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Rineka Cipta.
- Tilar, H. (1999). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Indonesia Tera.